

ABSTRAK

Pendahuluan : Di Indonesia, dari 34 provinsi, provinsi Jawa Timur menduduki peringkat pertama dengan kasus perceraian dan kota Surabaya sendiri angka perceraian masih tergolong tinggi selama periode Bulan Januari hingga Juni tahun 2020. Kejadian keinginan untuk menikah di lingkup Poltekkes Kemenkes Surabaya masih sering ditemukan dan sebagian besar dialami oleh mahasiswa/i yang sedang menempuh pendidikan tingkat akhir atau semester akhir. Tujuan penelitian mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi kesiapan menikah pada mahasiswa D4 tingkat akhir di Poltekkes Kemenkes Surabaya. **Metode** : Penelitian analitik *Cross Sectional*. Populasi mahasiswa aktif Prodi D4 yang sedang menempuh pendidikan tingkat akhir di Poltekkes Kemenkes Surabaya sebanyak 197 mahasiswa/i. Sampel 132 mahasiswa/i dengan *Purposive Sampling*. Variabel di dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu usia, fisik, finansial, mental, dan emosi. Variabel dependen yaitu kesiapan menikah. Pengumpul data menggunakan angket atau kuesioner. Analisis menggunakan uji *Chi Square* ($\alpha = 0,05$). **Hasil** : Dari 132 responden, berdasarkan uji statistik *Chi Square* didapatkan hasil tidak terdapat hubungan antara usia ($0,244 > \alpha$) dengan kesiapan menikah pada mahasiswa D4 tingkat akhir. Terdapat hubungan antara fisik ($0,044 < \alpha$), finansial ($0,000 < \alpha$), mental ($0,024 < \alpha$), dan emosi ($0,008 < \alpha$) dengan kesiapan menikah pada mahasiswa D4 tingkat akhir. **Diskusi** : Dalam penelitian ini faktor usia tidak memiliki hubungan dengan kesiapan menikah pada mahasiswa, namun faktor fisik, finansial, mental, dan emosi memiliki hubungan dengan kesiapan menikah pada mahasiswa.

Kata Kunci : Faktor - Faktor, Kesiapan Menikah, Mahasiswa Tingkat Akhir

ABSTRACT

Introduction : In Indonesia, out of 34 provinces, East Java province ranks first with divorce cases and the city of Surabaya itself has a high divorce rate during the period from January to June 2020. Incidents of wanting to get married in the Poltekkes of the Ministry of Health Surabaya are still often found and mostly experienced by students who are studying at the final level or the final semester. Objectives to determine the factors that influence marriage readiness in final year D4 students at Poltekkes Kemenkes Surabaya. **Methods** : Cross Sectional Analytical Research. The active population of D4 Study Program students who are currently studying at the Poltekkes Kemenkes Surabaya is 197 students. The sample is 132 students with purposive sampling. The variables in this study consisted of independent variables, namely age, physical, financial, mental, and emotional. The dependent variable is marriage readiness. Collecting data using a questionnaire. Analysis using Chi Square test ($\alpha = 0.05$). **Results** : From 132 respondents, based on the Chi Square statistical test, it was found that there was no relationship between age ($0.244 > \alpha$), with marriage readiness in final year D4 students. There is a relationship between physical ($0.044 < \alpha$), financial ($0.000 < \alpha$), mental ($0.024 < \alpha$), and emotional ($0.008 < \alpha$) with readiness for marriage in final year D4 students. **Discussion** : In this study, the age did not have a relationship with students marriage readiness, but physically, financially, mental, and emotional factors had a relationship with students marriage readiness.

Keywords : Factors, Marriage Readiness, Final Year Students